

Pelatihan Teknik Membaca *Scanning* dan *Skimming* untuk Teknisi Pelayanan Darah

Ika Sulis Setianingsih¹, Natasya Devioleta²

Program Studi Teknologi Bank Darah, Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia

e-mail: ika_setianingsih@poltekkes-bsi.ac.id

Abstrak

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, para teknisi pelayanan darah dihadapkan pada berbagai macam teks berbahasa Inggris yang beragam, mulai dari label, manual penggunaan alat, hingga artikel jurnal ilmiah terbaru terkait kasus-kasus pelayanan darah. Sebagai hasilnya, pelatihan teknik membaca *scanning* dan *skimming* diberikan dengan format webinar singkat yang diikuti oleh teknisi pelayanan darah dari seluruh Indonesia. Acara ini dihadiri oleh 123 tenaga pelayanan darah yang bekerja di bank darah rumah sakit serta Palang Merah Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memberikan ceramah singkat diikuti diskusi dengan topik "*Useful Reading Techniques for Blood Bank Technicians: Skimming and Scanning*" dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peserta memiliki minat dan ketertarikan terhadap penggunaan teknik membaca yang sesuai dengan bidang mereka. Diskusi interaktif terjadi pada dua sesi, yaitu sesi saat presentasi setelah satu topik selesai. Diskusi kedua terjadi saat sesi tanya jawab.

Kata Kunci: *Membaca scanning dan skimming, teknisi pelayanan darah*

Abstract

In carrying out their daily tasks, bloodbank technicians deal with various kinds of English texts, ranging from labels and manuals for using tools to the latest scientific journal articles related to blood service cases. As a result, training in scanning and skimming reading techniques was provided in a short webinar format, which was attended by bloodbank technicians from all over Indonesia. The event was attended by 123 blood service personnel who work in hospital bloodbanks and the Indonesian Red Cross. The activity was carried out by giving a short lecture followed by a discussion on the topic "*Useful Reading Techniques for Blood Bank Technicians: Skimming and Scanning*," followed by a discussion session. From the observations, participants have an interest in the use of reading techniques that are appropriate to their field. The interactive discussion took place in two sessions, namely during the presentation and after one topic was finished. The second discussion took place during the question-and-answer session.

Keyword: *reading techniques, bloodbank technicians*

PENDAHULUAN

Untuk menguasai suatu bahasa diperlukan keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai, yaitu keterampilan reseptif dan produktif. Keterampilan-keterampilan tersebut saling mendukung satu sama lain sehingga diperoleh

penguasaan bahasa secara utuh. Keterampilan-keterampilan tersebut digunakan untuk menguasai bahasa apapun, termasuk bahasa Inggris. Adapun yang termasuk ke dalam keterampilan reseptif yaitu menyimak (*listening*) dan membaca (*reading*), sedangkan berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) termasuk ke dalam keterampilan produktif (Liadi & Hirliani, 2020). Keterampilan-keterampilan tersebut membantu pembelajar bahasa untuk memperoleh bahasa secara utuh.

Sementara itu, pembelajar bahasa ada berbagai macam, antara lain pembelajar muda (*young learners*) hingga pembelajar dewasa (*adult learners*). Begitu pula kebutuhan penggunaan bahasa Inggris bagi para pembelajar tersebut tentu saja akan berbeda-beda sesuai dengan rentang usia masing-masing. Pada program pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran program adalah pembelajar dewasa yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan yang bekerja sebagai teknisi pelayanan darah. Teknisi pelayanan darah adalah tenaga kesehatan yang bekerja melayani masyarakat di bank darah dan Palang Merah Indonesia.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, para teknisi pelayanan darah tersebut dihadapkan pada berbagai macam teks berbahasa Inggris yang beragam, mulai dari label, manual penggunaan alat, hingga artikel jurnal ilmiah terbaru terkait kasus-kasus pelayanan darah. Dengan umur dan posisi yang beragam, serta tidak meratanya penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki para teknisi tersebut, maka diperlukan strategi dan keterampilan berbahasa yang bisa digunakan di keseharian tugas mereka. Salah satu keterampilan berbahasa yang dapat membantu mereka menyelesaikan tugas sehari-hari adalah keterampilan membaca, yang merupakan keterampilan reseptif (*receptive skills*). Bagi para teknisi pelayanan darah, tujuan mereka mempelajari teknik membaca scanning dan skimming adalah untuk memperoleh informasi secara umum dengan waktu yang singkat, untuk memahami teks secara umum dalam waktu yang singkat, serta untuk mencari informasi tertentu secara detil (Grabe & Stoller, 2013). Hal ini dilakukan agar para teknisi pelayanan darah tersebut dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya menggunakan pengetahuan yang mereka temukan melalui membaca (Duffy, 2009).

Keterampilan membaca, sebagai keterampilan reseptif, memiliki berbagai teknik yang bisa diterapkan kapanpun saat membaca. Teknik-teknik tersebut antara lain teknik membaca pemindaian (*scanning*), teknik skimming, serta *inferencing*. Teknik yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah *scanning* dan *skimming*, sementara itu untuk *inferencing* lebih banyak digunakan pada ranah akademik. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, fokus teknik yang diberikan adalah *scanning* dan *skimming*, dengan latihan singkat menggunakan beberapa teks yang familiar di bidang bank darah.

Teknik membaca yang dilatihkan di pengabdian masyarakat ini adalah teknik membaca pemindaian (*scanning*) dan *skimming*. Menurut (BBC, 2011), teknik membaca ini digunakan untuk mencari informasi detil yang biasa

digunakan ketika mencari nomor telepon, membaca iklan kolom di koran, atau membaca jadwal, juga mencermati label pada makanan dan minuman. Di dalam konteks teknis pelayanan darah, mereka bisa menggunakan teknik ini untuk mengecek label kantong darah dan mengecek jadwal *mobile unit*. Sementara itu, menurut Mikulecky & Jeffries (1996), *skimming* adalah teknik membaca yang menggunakan kecepatan tinggi dan menggunakan waktu sesingkat mungkin. Ketika bekerja dan mendapatkan kiriman alat baru dan harus membaca manual yang seringkali dicetak dalam bahasa Inggris, membuat teknis pelayanan darah harus mampu membaca dengan paham dan waktu sesingkat mungkin karena mereka juga telah ditunggu pelayanannya oleh para calon pendonor dan pasien. Selanjutnya, menurut Mikulecky & Jeffries (2007), pembaca harus memiliki pertanyaan sebelum melakukan teknik *skimming*; sehingga pada saat pelatihan peserta dibimbing untuk mencari informasi dan pemahaman umum dari teks dengan cara diberikan beberapa pertanyaan panduan. Pada kegiatan pengabdian terdahulu, teknik *skimming* juga diberikan dalam pelatihan Speed Reading, karena teknik ini dapat digunakan untuk menghemat waktu dalam mencari informasi umum dan detil dalam waktu yang cukup singkat (Ruminda & Kustanti, 2018).

Selain itu, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah (2018), teknik *scanning* dan *skimming* lebih efektif digunakan untuk membimbing siswa dalam kegiatan membaca bila dibandingkan dengan teknik konvensional. Hal ini juga menjadi pertimbangan dalam memberikan pelatihan membaca. Diharapkan, setelah mendapatkan pelatihan, peserta dapat lebih efektif dalam menjalankan pekerjaan sehari-harinya.

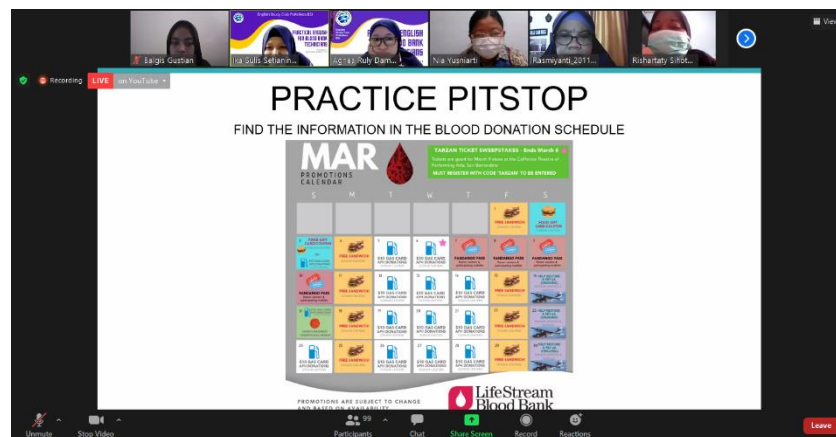
METODE

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang terintegrasi dengan UKM mahasiswa ini, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pemateri (dosen) berkoordinasi dengan panitia (English Study Club) terkait kebutuhan informasi apa yang diinginkan oleh peserta, serta teknis pelaksanaan acara dalam rapat daring via Zoom Meeting. Kebutuhan peserta pelatihan yang juga sebagai tenaga teknis pelayanan darah ini juga digali dan didiskusikan untuk ditindaklanjuti dalam kegiatan PKM. Beberapa peserta pelatihan merupakan mahasiswa program rekognisi pembelajaran lampau yang mengajak teman-teman di instansinya untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris untuk kebutuhan menguasai keterampilan membaca *scanning* dan *skimming* untuk memahami manual alat baru yang dihadirkan di bank darah.

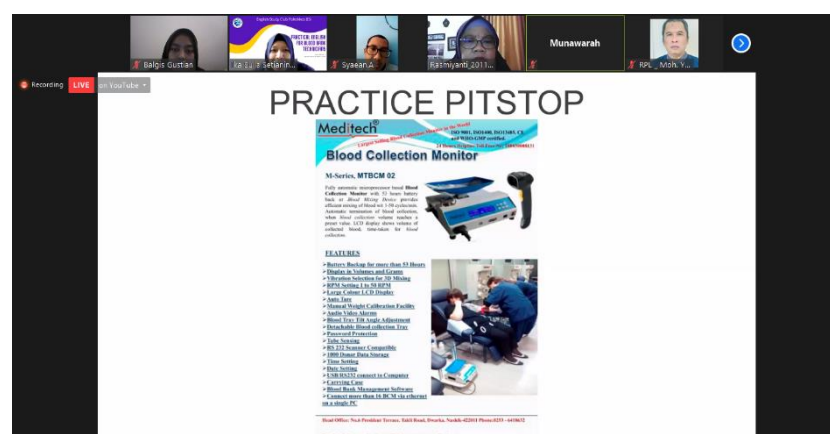
Selanjutnya, setelah semua kebutuhan persiapan pelatihan baik secara teknis dan juga peserta, pemateri melakukan kajian pustaka yang diperlukan untuk membuat materi webinar; adapun untuk materi PKM yang digunakan adalah cuplikan materi perkuliahan yang digunakan untuk mahasiswa reguler, terutama pada topik teknik membaca *scanning* dan *skimming*. Setelah itu dilakukan penyesuaian dengan memberikan bahan bacaan sesuai konteks

bekerja peserta pelatihan. Pemilihan teks yang digunakan dalam pelatihan juga disesuaikan agar tidak terlalu panjang, sehingga bisa dilatihkan dengan nyaman, selain itu teks juga disesuaikan dengan konteks. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan membaca peserta yang beragam (Hedgcock & Ferris, 2009).

Setelah selesai menyesuaikan bahan pelatihan dengan kebutuhan peserta, Langkah berikutnya adalah melakukan konfirmasi tahap lanjut dengan panitia terkait teknis pelaksanaan dalam briefing tepat sebelum acara dimulai. Setelah briefing pra acara dimulai, para peserta dipersilakan memasuki ruang Zoom, lalu pelatihan dengan format webinar dimulai. Di dalam pelatihan, tim pemateri memberikan paparan mengenai teknik membaca scanning dan skimming beserta contoh-contohnya di dalam konteks. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba berbagai tahapan teks yang ada di dalam teknik scanning dan skimming dengan contoh teks manual alat dan juga jadwal donor darah dalam bahasa Inggris.



Gambar 1. Praktik Teknik Membaca Scanning



Gambar 2. Praktik Teknik Membaca Skimming

Pada akhir acara, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan dan berkesempatan untuk berdiskusi bersama tim pemateri. Tim mahasiswa mencatat pertanyaan yang masuk dan memilih

pertanyaan terbaik untuk ditanyakan. Selanjutnya, setelah acara ditutup, dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan webinar singkat, juga menentukan peserta mana yang memiliki pertanyaan terbaik. Tim yang mengikuti proses evaluasi ini adalah pemateri (dosen Poltekkes Bhakti Setya Indonesia) dan juga mahasiswa yang tergabung dalam panitia English Study Club.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan bagi teknisi pelayanan darah untuk mampu menggunakan teknik membaca paling sederhana (pemindaian) untuk mencari informasi sederhana dalam produk-produk bekerja sehari-hari dan juga menggunakan teknik membaca lanjut (skimming) untuk membaca lebih detail pada teks keseharian di tempat bekerja. Nantinya diharapkan teknisi pelayanan darah akan dapat berdiskusi dan mempraktikkan teknik membaca yang dilatihkan secara langsung melalui media virtual, dan dalam jangka panjang juga akan dimudahkan tugas kesehariannya terutama pekerjaan yang berhubungan dengan teks, misalnya pengecekan kadaluarsa kantong darah, pengecekan data kantong darah di logbook, jadwal mobile unit, dan sebagainya, menggunakan teknik membaca yang dilatihkan.

Kegiatan pelatihan teknik membaca ini telah dilaksanakan dengan format webinar pada platform *Zoom meeting*. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan permintaan mitra untuk memenuhi kebutuhan memberikan pelatihan pada tenaga kesehatan, pada konteks ini teknisi pelayanan darah yang bekerja di bank darah Rumah Sakit dan Palang Merah Indonesia (PMI) se-Indonesia. Kegiatan ini merupakan kegiatan seri webinar pengabdian masyarakat dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) English Study Club yang juga merupakan salah satu realisasi program kerja UKM.

Berikut adalah pembahasan utama dalam kegiatan pelatihan insidental yang diberikan pada webinar yang dibalut tema "*Practical English for Blood Bank Technicians*": (1) Informasi mengenai teknik membaca dasar (*scanning* dan *skimming*), yaitu teori dan cara melakukan teknik membaca dasar diberikan dalam sesi pertama pemaparan secara interaktif melalui *Zoom meeting* dan (2) praktik sederhana bersama-sama melalui *zoom meeting* dengan disediakan beberapa contoh teks yang ada di dalam bidang bank darah (label kantong darah, manual singkat alat di bank darah, jadwal *mobile unit* untuk donor darah)

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peserta antusias mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari ketika mereka diberi pertanyaan interaktif, peserta langsung mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Tidak semua peserta dapat mengikuti secara penuh, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang tidak *on camera* ataupun mereka ada yang sedang melakukan pelayanan terhadap pasien yang membutuhkan pelayanan darah. Akan tetapi hal ini tidak

menjadi masalah karena peserta tetap diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan juga mengajukan pertanyaan di kolom chat. Di penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2018) mengenai penggunaan teknik membaca *scanning* dan *skimming* untuk membantu *life skills reading*, responden juga merasa antusias melakukan aktivitas membaca setelah diajarkan teknik membaca *scanning* dan *skimming*. Di dalam kedua kegiatan terlihat bahwa setelah diberikan pelatihan teknik membaca *scanning* dan *skimming* peserta lebih bersemangat dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan kerjasama antara dosen dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) diharapkan mampu memberikan kontribusi dan keterampilan yang diperlukan untuk teknis pelayanan darah untuk memenuhi tugas sehari-harinya menggunakan teknik membaca yang dilatihkan. Dapat disimpulkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa webinar ini tenaga pelayanan darah mendapatkan informasi lengkap mengenai teknik membaca yang bisa diterapkan dalam konteks bekerja dan keseharian. Selain itu, tenaga teknis pelayanan darah menggunakan teknik membaca lanjut (*skimming*) untuk membaca lebih detil pada teks keseharian di tempat bekerja yang diwujudkan dengan latihan bersama secara singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (2018). Applying Scanning and Skimming Skills to Understand Life Skills Reading. *Journal Of English Language and Literature (JELL)*, 03(01), 129–142.
- BBC. (2011). *Scanning text*. <https://www.bbc.co.uk/teach/skillswise/skimming-and-scanning/zd39f4j>
- Duffy, G. G. (2009). *Explaining Reading* (C. C. Block, Ed.; 2nd ed.). The Guilford Press.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2013). *Teaching and Researching Reading* (2nd edition). Pearson Education Limited.
- Hedgcock, J. S., & Ferris, D. R. (2009). *Teaching Readers of English: Students, Texts, and Contexts* (First). Routledge, Taylor and Francis.
- Indah, C. H. R. (2018). The Effectiveness of Scanning and Skimming in Improving Reading Comprehension Skill of Maharani Nursing Students. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 24(1), 17–24.
- Liadi, F., & Hirliani. (2020). *PEMBELAJARAN BERBAHASA INDONESIA (Sebuah Tinjauan Komunikasi dan Ketrampilan Berbahasa)*. CV. KANAKA MEDIA .
- Mikulecky, B. S., & Jeffries, L. (1996). *More Reading Power_ Reading Faster, Thinking Skills, Reading for Pleasure, Comprehension Skills* (E. Chamas, Ed.). Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Mikulecky, B. S., & Jeffries, Linda. (2007). *Advanced reading power: extensive reading, vocabulary building, comprehension skills, reading faster*. Longman.
- Ruminda, & Kustanti, D. (2018). Pelatihan Speed Reading Bagi Guru-Guru SD

Mata Pelajaran Bahasa Inggris Se-Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut. *Al Khidmat*, 1(2), 67-76.